

MODUL AJAR
BAB 5 : KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL
SUB BAB 1 : KEBIJAKAN MONETER

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu : 5 JP
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Dengan mempelajari kebijakan moneter dan fiskal, peserta didik akan memahami konsep tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta penerapannya di Indonesia, terutama di masa ketidakpastian ekonomi akibat faktor eksternal seperti pandemi, sehingga dapat terlihat bagaimana kedua kebijakan tersebut perlu diterapkan sebagai langkah untuk mengatasi dampak pandemi terhadap kegiatan ekonomi.

Dampak pandemi yang membuat lesunya kegiatan ekonomi dan meningkatnya pengangguran membuat permasalahan ini harus segera diatasi. Contoh konkret dari semakin meningkatnya pengangguran tidak hanya akan berdampak pada kegiatan ekonomi, hal tersebut juga akan memengaruhi kehidupan sosial. Dalam kacamata sosiologi, pengangguran yang tinggi akan meningkatkan angka kriminalitas dan terganggunya kehidupan sosial.

Berkaitan dengan kebijakan fiskal, pemerintah melalui kementerian keuangan juga mengatur uang negara melalui pajak dan subsidi. Uang negara tidak hanya dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat ekonomi, tapi diarahkan untuk semua aspek, misalnya pembangunan berkelanjutan dan tentunya ketika pemerintah mengalokasikan keuangan untuk pembangunan harus mematuhi aspek dampak lingkungan. Salah satu instrumen kebijakan fiskal adalah pajak. Setiap warga negara yang sudah wajib pajak, harus membayar pajak. Hal ini merupakan bentuk dari rasa cinta tanah air, serta perwujudan sebagai warga negara yang baik dan mematuhi aturan atau norma sesuai yang diajarkan pada mata pelajaran PKn.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/ proyektor, Papan Tulis
- Papan nama berisi tulisan “kebijakan moneter ekspansif” dan “kebijakan moneter kontraktif”
- Video pembelajaran, Powerpoint materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan konsep kebijakan moneter
- Menguraikan tujuan kebijakan moneter
- Membedakan jenis kebijakan moneter
- Menganalisis instrumen kebijakan moneter

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kebijakan moneter

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang bisa kalian simpulkan dari gambar tersebut?
- Apa yang akan terjadi apabila untuk membeli satu jenis barang membutuhkan uang yang sangat banyak seperti pada gambar? Lalu, bagaimana dampaknya terhadap jumlah peredaran uang di masyarakat?
- Apakah jumlah uang beredar harus diatur?
- Siapa pihak yang berwenang untuk mengendalikan peredaran uang?
- Kenapa pemerintah tidak mencetak uang dalam jumlah yang banyak?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kebijakan Moneter

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi inflasi). Guru bisa mengaitkan bahwa inflasi bisa diatasi dengan kebijakan moneter.
Pertanyaan lain yang bisa ditanyakan kepada peserta didik yaitu:
 1. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
 2. Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
 3. Bagaimana hubungan materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya dengan materi baru yang akan disampaikan?
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa gambaran bagaimana bekerja di Bank Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik jigsaw.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah curah pendapat (brainstorming) dan teknik pembelajaran jigsaw. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Guru menampilkan sebuah gambar yang menunjukkan uang dan harga barang (gambar terlampir)



Gambar 5.1 Pemantik untuk Menjelaskan Kondisi Inflasi dan Pengaruhnya terhadap Peredaran Uang

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
 1. Apa yang bisa kalian simpulkan dari gambar tersebut?
 2. Apa yang akan terjadi apabila untuk membeli satu jenis barang membutuhkan uang yang sangat banyak seperti pada gambar? Lalu, bagaimana dampaknya terhadap jumlah peredaran uang di masyarakat?
 3. Apakah jumlah uang beredar harus diatur?
 4. Siapa pihak yang berwenang untuk mengendalikan peredaran uang?
 5. Kenapa pemerintah tidak mencetak uang dalam jumlah yang banyak?
- Guru bisa membagikan post it kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa menuliskan jawabannya masing-masing dan menempelkannya di papan tulis.
- Pada tahapan ini, peserta didik bisa juga diberikan lembar aktivitas 1.
- Guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (brainstorming). Tahapan selanjutnya penerapan teknik jigsaw (lembar aktivitas yang digunakan yaitu lembar aktivitas 2 tentang instrumen kebijakan moneter)
- Guru membagi topik pelajaran tentang instrumen kebijakan moneter menjadi empat yaitu :
 1. Instrumen politik diskonto
 2. Instrumen operasi pasar terbuka (OPT)
 3. Instrumen giro wajib minimum (GWM) / cash ratio
 4. Instrumen kebijakan kredit
- Sebelum sub topik diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis dan bertanya kepada peserta didik apa yang mereka ketahui dari topik tersebut.
- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kelompok ini dinamakan dengan kelompok asal. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Misal satu kelas ada 32 orang, bisa dibuat 8 kelompok.
- Setelah pembagian kelompok, masing-masing anggota kelompok diberikan topik masing-masing.
 1. Orang nomor 1: diberikan topik tentang Instrumen Politik Diskonto
 2. Orang nomor 2: diberikan topik tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka (OPT)
 3. Orang nomor 3: diberikan topik tentang Instrumen Giro Wajib Minimum (GWM) / cash ratio
 4. Orang nomor 2: diberikan topik tentang kebijakan kredit

- Kemudian peserta didik diminta untuk berkumpul di kelompok ahli untuk membahas topik masing-masing. Orang nomor 1 akan berkumpul dengan orang nomor 1 dari kelompok lain. Begitu juga berlaku untuk nomor lainnya.
- Di kelompok ahli, peserta didik akan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan berbagi informasi sesuai topik yang tertera di lembar aktivitas.
- Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal masing-masing untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelompok ahli.
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi masing-masing kelompok.
- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi yang diperolehnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 3: membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif).
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu aplikasi kebijakan moneter.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 5.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Menjelaskan konsep kebijakan moneter	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep dan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep dan tujuan
	Menguraikan tujuan kebijakan moneter	1	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter sesuai textbook	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter menggunakan bahasa sendiri	konsep dan tujuan kebijakan moneter berdasarkan dari gambar yang ditampilkan	kebijakan moneter berdasarkan dari gambar yang ditampilkan
	Membedakan jenis kebijakan moneter	3	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (100%)

	Menganalisis instrumen kebijakan moneter	2	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
2	Menjelaskan konsep kebijakan fiskal	5	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi.	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas terisi lengkap.
	Menguraikan tujuan kebijakan fiskal	5				
	Membedakan jenis kebijakan fiskal	6	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (100%)
	Menganalisis instrumen kebijakan fiskal	6,8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
3	Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4,9	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (25%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (50%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (20%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (100%)
	Menganalisis penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	7	Belum bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat.	Cukup bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar	Mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar	Sangat mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar

				aktivitas belum lengkap	aktivitas belum lengkap	aktivitas lengkap
	Mengidentifikasi manfaat kebijakan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
4	Memberikan argumen tentang evaluasi kebijakan ekonomi	10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

Essay

- 1) Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!

Kata kunci: Jumlah uang beredar harus diatur supaya kegiatan ekonomi tetap stabil.

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa. Apabila jumlah uang beredar tinggi akan mengakibatkan inflasi, sedangkan jumlah uang beredar rendah mencerminkan kondisi inflasi.

- 2) Apa yang kalian ketahui tentang stabilitas ekonomi? Jelaskan!

Kunci:

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa.

- 3) Kapan waktu yang tepat bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif?

Kunci:

Pemerintah dapat menerapkan kebijakan moneter ekspansif ketika kondisi ekonomi berada dalam kondisi deflasi atau kegiatan ekonomi sedang tumbuh. Sedangkan moneter kontraktif bisa diterapkan ketika perekonomian suatu negara sedang mengalami kondisi tingkat inflasi yang tinggi.

- 4) Masa pandemi mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi lesu. Kebijakan apa saja yang sudah diterapkan pemerintah baik dari segi moneter maupun fiskal untuk menghadapi pandemi? Uraikan hasil analisis kalian!

Kunci:

Kebijakan moneter yang sudah diterapkan:

- Menurunkan tingkat suku bunga acuan BI sampai 1% Kebijakan fiskal yang sudah diterapkan
 - Pemberian subsidi kepada pelaku usaha
 - Penghapusan dan relaksasi pajak baik untuk individu maupun pengusaha
 - Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah
 - Pemerintah memberikan insentif untuk Airlines dan Travel agent sebesar 98,5 miliar rupiah
- 5) Salah satu tujuan kebijakan fiskal adalah menjaga stabilitas harga. Bagaimana cara pemerintah dalam menjaga stabilitas harga tersebut? Jelaskan!

Kunci:

Bisa dilakukan dengan cara memberikan subsidi kepada pengusaha. Adanya subsidi akan mengakibatkan harga menjadi murah dan terkendali.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

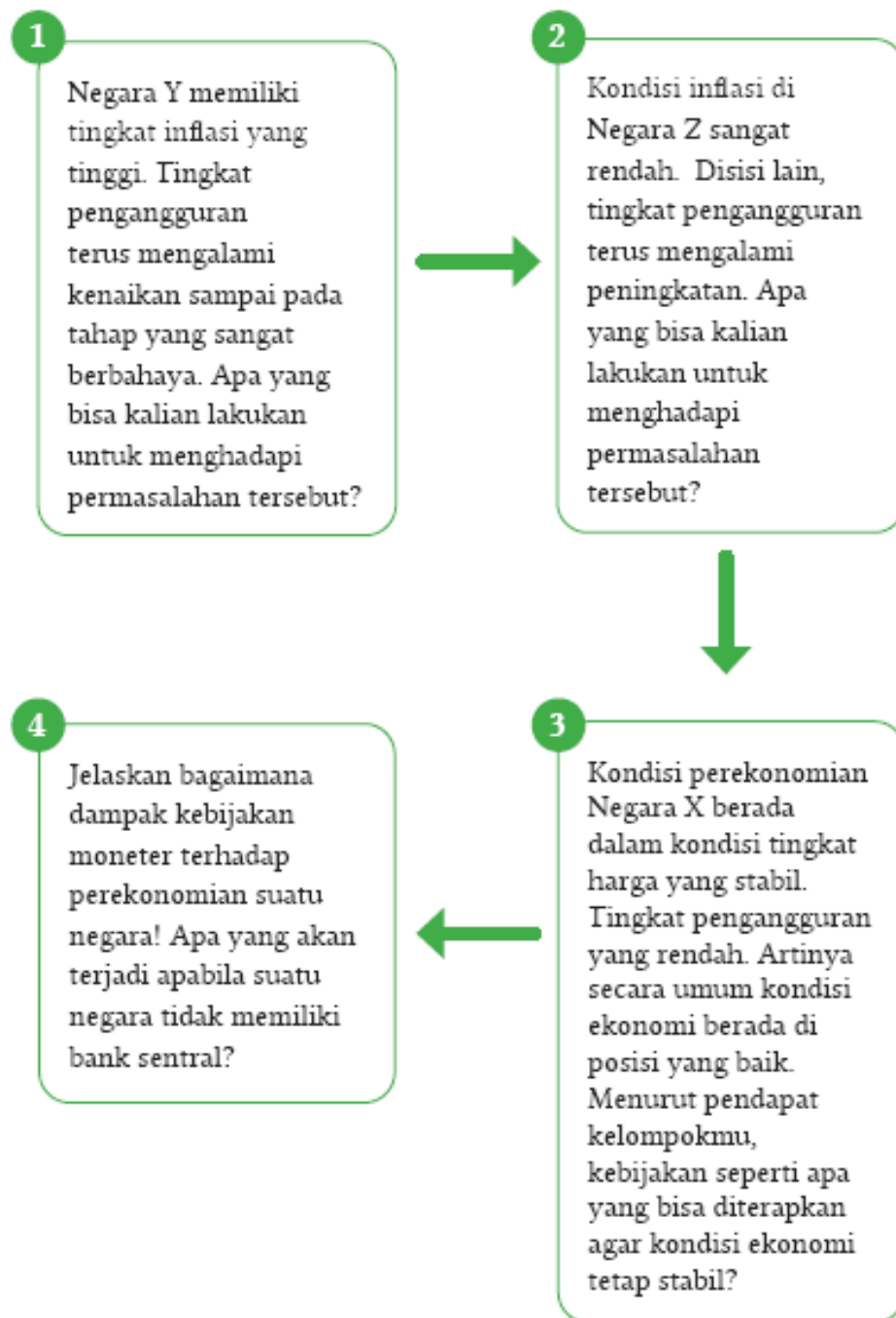
Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 3-4 orang)
- Isilah jawaban kelompok kalian di kolom jawaban yang tersedia!

Tugas

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi jawaban dengan analisis kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan tersebut!



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	

2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran materi ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 1: KONSEP KEBIJAKAN MONETER

PETUNJUK :

1. Kerjakan lembar aktivitas ini secara mandiri!
2. Amatilah gambar di bawah ini dengan saksama!
3. Jawablah pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan bahasa kalian sendiri.
4. Sampaikan hasil pendapat kalian di depan kelas!

Ilustrasi Gambar:



Berdasarkan gambar tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Apa yang bisa kalian simpulkan dari gambar-gambar tersebut?
- 2) Apa yang akan terjadi apabila untuk membeli satu jenis barang membutuhkan uang yang sangat banyak seperti pada gambar?
- 3) Bagaimana dampak dari kondisi yang tercermin dari gambar-gambar tersebut terhadap jumlah peredaran uang di masyarakat?
- 4) Mengapa jumlah uang beredar harus diatur?
- 5) Bagaimana keterkaitan antara kebijakan moneter dengan stabilitas harga?

LEMBAR AKTIVITAS 2: INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

PETUNJUK :

1. Kerjakan secara berkelompok (teknik pembelajaran Jigsaw).
2. Perhatikan instruksi yang disampaikan oleh guru terkait penerapan teknik pembelajaran jigsaw.
3. Buatlah kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.
4. Jawablah pertanyaan di bawah ini menurut pendapat kalian masing-masing!

TUGAS :

- 1) Setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang disebut dengan kelompok asal. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:
 - Orang nomor 1 : membahas topik politik diskonto
 - Orang nomor 2 : membahas topik operasi pasar terbuka
 - Orang nomor 3 : membahas topik giro wajib minimum
 - Orang nomor 4 : membahas topik kebijakan kredit

- 2) Kemudian peserta didik diminta untuk berkumpul dengan kelompok ahli untuk membahas masing-masing topik. Orang nomor 1 akan berkumpul dengan orang nomor 1 dari kelompok lain. Begitu juga berlaku untuk nomor lainnya.
- 3) Di kelompok ahli, peserta didik akan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan berbagi informasi sesuai topik yang tertera di lembar aktivitas.
- 4) Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok ahli.
- 5) Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi yang diperolehnya.

KELOMPOK AHLI 1: POLITIK DISKONTO

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian ketahui tentang politik diskonto?	
2	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menaikkan tingkat suku bunga?	
3	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menurunkan tingkat suku bunga?	
4	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan tingkat suku bunga untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5	Berapa tingkat suku bank saat ini? Carilah data mengenai tingkat suku bunga yang ditentukan Bank Indonesia pada saat ini dan jabarkan dampak penetapan suku bunga tersebut terhadap perekonomian negara!	

KELOMPOK AHLI 2: OPERASI PASAR TERBUKA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian ketahui tentang operasi pasar terbuka?	
2	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menjual surat berharga pemerintah kepada masyarakat?	
3	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat?	
4	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan instrumen operasi pasar terbuka untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5	Apa contoh surat berharga pemerintah yang saat ini digunakan pemerintah sebagai instrumen kebijakan moneter ini? Carilah informasi mengenai surat berharga yang digunakan bank sentral sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter saat ini dan jabarkan dampaknya terhadap perekonomian negara!	

KELOMPOK AHLI 3: GIRO WAJIB MINIMUM (CASH RATIO)

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa yang kalian ketahui tentang giro wajib minimum atau cadangan kas?	
2	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menaikkan tingkat cadangan kasnya?	
3	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menurunkan tingkat cadangan kasnya?	
4	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan pengaturan giro wajib minimum atau cadangan kas untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5	Carilah data mengenai tingkat cadangan kas bank umum yang ditetapkan Bank Indonesia saat ini serta interpretasikan data tersebut dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!	

KELOMPOK AHLI 4: KEBIJAKAN KREDIT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan kredit?	
2	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menerapkan kebijakan ketat dalam pemberian kredit?	
3	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral melonggarkan pemberian kredit kepada masyarakat?	
4	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan instrumen kebijakan kredit untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	

LEMBAR AKTIVITAS 3: MEMBEDAKAN JENIS KEBIJAKAN MONETER

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas ini secara individu!
2. Beri tanda checklist (√) di kolom jawaban yang kalian anggap benar.

TUGAS:

Kalian berperan sebagai pemangku kebijakan pemerintah. Untuk setiap situasi pada pernyataan dibawah ini, pilihlah salah satu kebijakan yang sesuai.

1. Kebijakan moneter ekspansif digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menambah kesempatan kerja dengan menaikkan jumlah uang yang beredar.
2. Kebijakan moneter kontraktif digunakan ketika suatu negara mengalami inflasi yang tinggi.
3. Kebijakan bujukan moral (moral suasion) merupakan himbauan dari bank sentral untuk bank umum.

No	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter		
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral

1	Semenjak pandemi, PDB Indonesia turun sebesar 2,07% pada tahun 2020.			
2	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (IHP) mengalami kenaikan sebesar 3% dalam 6 bulan terakhir.			
3	Suku bunga komersial meningkat, akan tetapi bank sentral belum menaikkan suku bunga.			
4	Produk Domestik Bruto mengalami pertumbuhan dan harga meningkat dengan tajam.			
5	Suatu negara mengalami tingkat inflasi dan pengangguran yang tinggi.			
6	Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami kenaikan, akan tetapi industri pemula berada pada level tertinggi dalam 15 tahun terakhir.			
7	Akibat pandemi covid-19, negara berada dalam kondisi resesi dan ekonomi mengalami kemerosotan.			
8	Konsumen merasa sangat khawatir karena inflasi yang tinggi dan penurunan pendapatan.			
9	Tingkat pengangguran sangat tinggi dan harga barang terus mengalami kenaikan.			
10	Bank sentral menghimbau agar masyarakat menabung di bank.			
11	Tingkat pengangguran naik menjadi 11 %, sementara pertumbuhan indeks harga konsumen turun dari 8% menjadi 2%.			
12	Jumlah peredaran uang di masyarakat mengalami kenaikan sehingga harga barang secara umum mengalami kenaikan.			

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kebijakan Moneter

1. Konsep Kebijakan Moneter

Uang memiliki peranan yang sangat penting di dalam suatu perekonomian. Tidak ada kegiatan ekonomi yang tidak memerlukan uang. Apakah uang yang kalian gunakan di dalam transaksi kehidupan sehari-hari akan memengaruhi jumlah peredaran uang di masyarakat? Jawabannya tentu saja iya. Mengapa jumlah uang yang beredar harus diatur? Lalu apa dampaknya apabila jumlah peredaran uang tidak diatur?

Apabila jumlah peredaran uang tidak diatur atau dikendalikan, hal ini akan memberikan pengaruh buruk terhadap perekonomian. Peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat

mendorong kenaikan harga dan dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebaliknya jika peningkatan jumlah uang beredar sangat rendah, kelesuan kegiatan ekonomi akan terjadi sehingga akan berdampak pada penurunan kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut yang melatarbelakangi otoritas moneter, dalam hal ini Bank Indonesia selaku bank sentral berperan untuk mengambil kebijakan pengendalian jumlah uang beredar dalam perekonomian yang dikenal dengan istilah kebijakan moneter.

Mengapa wewenang dalam mengatur peredaran uang merupakan tugas dari Bank Indonesia? Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Dalam rangka mencapai kestabilan rupiah tersebut, Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.

Lalu apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter? Pernahkah kalian mendengar kata tersebut? Menurut Bank Indonesia, kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter yang meliputi jumlah peredaran uang, uang primer, dan kredit moneter, serta pengendalian tingkat suku bunga untuk mencapai stabilitas ekonomi makro.

Adapun indikator stabilitas ekonomi makro yaitu:

- a. Pertumbuhan ekonomi
- b. Penurunan pengangguran
- c. Laju inflasi rendah (kestabilan harga)

Pengertian lain dari kebijakan moneter adalah suatu kebijakan ekonomi yang menjadi bagian integral dari kebijakan ekonomi makro yang bertujuan menjaga keseimbangan kegiatan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Kebijakan moneter di setiap negara dikendalikan oleh otoritas moneter, dalam hal ini adalah bank sentral. Dalam konteks Indonesia, kebijakan moneter dikendalikan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral Negara Republik Indonesia.

2. Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral yaitu:

a. Kebijakan Moneter Ekspansif

Kebijakan ini dikenal juga dengan kebijakan uang longgar (easy money policy). Kebijakan moneter ekspansif dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

- 1) Menurunkan tingkat suku bunga
- 2) Membeli surat berharga pemerintah
- 3) Menurunkan cadangan wajib minimum
- 4) Memberlakukan kebijakan kredit longgar

b. Kebijakan Moneter Kontraktif

Kebijakan ini dikenal juga dengan kebijakan uang ketat (tight money policy). kebijakan ini bisa diterapkan ketika ekonomi suatu negara mengalami resesi dan tingkat inflasi yang tinggi dengan cara menurunkan jumlah uang beredar. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

- 1) Menaikkan tingkat suku bunga
- 2) Menjual surat berharga pemerintah
- 3) Menaikan cadangan wajib minimum
- 4) Memberlakukan kebijakan kredit ketat

3. Instrumen Kebijakan Moneter

Menurut Undang-undang Nomor 3 tahun 2004 pasal 10 ayat 1, disebutkan bahwa dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter Bank Indonesia berwenang:

- a) Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi
- b) Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing
 - 2) Penetapan tingkat diskonto
 - 3) Penetapan cadangan wajib minimum
 - 4) Pengaturan kredit atau pembiayaan

Mengacu pada pasal tersebut, setidaknya terdapat 4 instrumen kebijakan moneter, yaitu:

Ilustrasi gambar:



Fasilitas Politik Diskonto Pengaturan tingkat suku bunga yang diberikan bank sentral kepada bank umum. Instrumen ini bisa diterapkan dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga.



Operasi Pasar Terbuka (OPT) Merupakan kegiatan jual beli surat berharga pemerintah oleh bank sentral baik di pasar primer maupun sekunder melalui mekanisme lelang maupun non lelang. Contoh: Sertifikat Bank Indonesia (SBI)



Cadangan Kas atau Giro Wajib Minimum (GWM) Adalah cadangan kas minimum yang wajib dimiliki oleh setiap bank umum. Instrumen ini juga dikenal dengan cash ratio. Penerapan

kebijakan moneter dengan instrumen ini bisa diterapkan dengan cara menaikkan dan menurunkan cadangan kasnya.



Kebijakan Kredit Kebijakan ini bisa diterapkan dengan memberlakukan kredit secara ketat maupun longgar.

Penjelasan singkat jenis dan instrumen kebijakan moneter disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1: Perbedaan Kebijakan Moneter Ekspansif dan Kebijakan Moneter Kontraktif

Kebijakan moneter kontraktif (mengurangi jumlah uang yang beredar)	Instrument kebijakan moneter	Kebijakan moneter ekspansif (menambah jumlah uang yang beredar)
NAIK	Tingkat suku bunga (politik diskonto)	TURUN
JUAL	Surat berharga (operasi pasar terbuka)	BELI
NAIK	Cadangan kas (Giro wajib minimum)	TURUN
KETAT	Kebijakan kredit	LONGGAR

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Kebijakan Moneter, Politik Diskonto, Operasi Pasar Terbuka, Giro Wajib Minimum (Cash Ratio), Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy), Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy), Kebijakan Fiskal, Pajak, Subsidi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pembayaran Transfer (Transfer Payment).

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia)
- Sumber lainnya yang relevan

MODUL AJAR
BAB 5 : KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL
SUB BAB 2 : KEBIJAKAN FISKAL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu : 20 JP / 4x pertemuan
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Dengan mempelajari kebijakan moneter dan fiskal, peserta didik akan memahami konsep tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta penerapannya di Indonesia, terutama di masa ketidakpastian ekonomi akibat faktor eksternal seperti pandemi, sehingga dapat terlihat bagaimana kedua kebijakan tersebut perlu diterapkan sebagai langkah untuk mengatasi dampak pandemi terhadap kegiatan ekonomi.

Dampak pandemi yang membuat lesunya kegiatan ekonomi dan meningkatnya pengangguran membuat permasalahan ini harus segera diatasi. Contoh konkret dari semakin meningkatnya pengangguran tidak hanya akan berdampak pada kegiatan ekonomi, hal tersebut juga akan memengaruhi kehidupan sosial. Dalam kacamata sosiologi, pengangguran yang tinggi akan meningkatkan angka kriminalitas dan mengganggu kehidupan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/ proyektor, Papan Tulis
- Tongkat berukuran 20 cm, Penggaris, Video pembelajaran, Powerpoint materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan konsep kebijakan fiskal
- Menguraikan tujuan kebijakan fiskal
- Membedakan jenis kebijakan fiskal
- Menganalisis instrumen kebijakan fiskal

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Konsep kebijakan fiskal

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ada batasan bagi Pemerintah dalam mencetak uang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-2

Kebijakan Fiskal

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi kebijakan moneter). Guru bisa mengaitkan materi dengan menginformasikan kepada peserta didik bahwa selain dengan kebijakan moneter, inflasi bisa diatasi juga dengan menerapkan kebijakan fiskal.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa motivasi untuk bekerja di kementerian keuangan atau lembaga pajak.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik cooperative integrated reading and composition (CIRC).

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah metode diskusi dengan teknik pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Guru membentuk peserta didik kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 s.d. 6 orang yang memiliki tingkat kemampuan akademik yang berbeda.
- Guru memberikan tugas kelompok berkaitan dengan pemahaman konsep materi kebijakan fiskal (lembar aktivitas 4: perbedaan konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal) dan membaca artikel tentang kebijakan fiskal (lembar aktivitas 5: konsep dan penerapan kebijakan fiskal).
- Tugas pertama masing-masing kelompok adalah menyortir kartu (mencocokkan kosakata dan menginputnya ke dalam tabel yang tersedia). Terdapat di lembar aktivitas 4.

- Setelah lembar aktivitas 4 dikerjakan oleh masing-masing kelompok, guru memberikan artikel yang sesuai dengan topik pembelajaran. Artikel yang disajikan hanya sebagai contoh, bapak dan Ibu Guru bisa mencari artikel yang sesuai dengan kebutuhan.
- Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menentukan ide pokok bacaan dan menuangkan ide pikirannya di lembar aktivitas 5.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompoknya.
- Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 6: membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif).
- Guru memberikan refleksi.
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu aplikasi dampak kebijakan ekonomi.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 5.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Menjelaskan konsep kebijakan moneter	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep dan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep dan tujuan kebijakan moneter
	Menguraikan tujuan kebijakan moneter	1	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter sesuai textbook	konsep dan tujuan kebijakan moneter menggunakan bahasa sendiri	moneter berdasarkan dari gambar yang ditampilkan	berdasarkan dari gambar yang ditampilkan
	Membedakan jenis kebijakan moneter	3	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (100%)

	Menganalisis instrumen kebijakan moneter	2	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
2	Menjelaskan konsep kebijakan fiskal	5	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi.	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas terisi lengkap.
	Menguraikan tujuan kebijakan fiskal	5				
	Membedakan jenis kebijakan fiskal	6	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (100%)
	Menganalisis instrumen kebijakan fiskal	6,8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
3	Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4,9	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (25%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (50%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (20%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (100%)
	Menganalisis penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	7	Belum bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat.	Cukup bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar	Mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar	Sangat mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar

				aktivitas belum lengkap	aktivitas belum lengkap	aktivitas lengkap
	Mengidentifikasi manfaat kebijakan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
4	Memberikan argumen tentang evaluasi kebijakan ekonomi	10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

Essay

- 1) Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!

Kata kunci: Jumlah uang beredar harus diatur supaya kegiatan ekonomi tetap stabil.

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa. Apabila jumlah uang beredar tinggi akan mengakibatkan inflasi, sedangkan jumlah uang beredar rendah mencerminkan kondisi inflasi.

- 2) Apa yang kalian ketahui tentang stabilitas ekonomi? Jelaskan!

Kunci:

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa.

- 3) Kapan waktu yang tepat bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif?

Kunci:

Pemerintah dapat menerapkan kebijakan moneter ekspansif ketika kondisi ekonomi berada dalam kondisi deflasi atau kegiatan ekonomi sedang tumbuh. Sedangkan moneter kontraktif bisa diterapkan ketika perekonomian suatu negara sedang mengalami kondisi tingkat inflasi yang tinggi.

- 4) Masa pandemi mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi lesu. Kebijakan apa saja yang sudah diterapkan pemerintah baik dari segi moneter maupun fiskal untuk menghadapi pandemi? Uraikan hasil analisis kalian!

Kunci:

Kebijakan moneter yang sudah diterapkan:

- Menurunkan tingkat suku bunga acuan BI sampai 1% Kebijakan fiskal yang sudah diterapkan
 - Pemberian subsidi kepada pelaku usaha
 - Penghapusan dan relaksasi pajak baik untuk individu maupun pengusaha
 - Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah
 - Pemerintah memberikan insentif untuk Airlines dan Travel agent sebesar 98,5 miliar rupiah
- 5) Salah satu tujuan kebijakan fiskal adalah menjaga stabilitas harga. Bagaimana cara pemerintah dalam menjaga stabilitas harga tersebut? Jelaskan!

Kunci:

Bisa dilakukan dengan cara memberikan subsidi kepada pengusaha. Adanya subsidi akan mengakibatkan harga menjadi murah dan terkendali.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

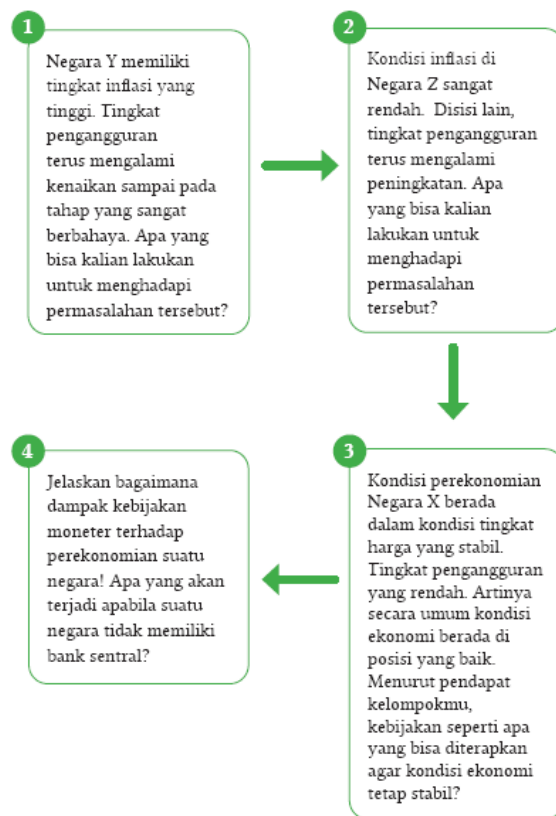
Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 3-4 orang)
- Isilah jawaban kelompok kalian di kolom jawaban yang tersedia!

Tugas

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi jawaban dengan analisis kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan tersebut!



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran materi ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 4:

PERBEDAAN KONSEP KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Tugas ini dilakukan secara berkelompok.
2. Cocokkan masing-masing pernyataan dengan aspek kebijakan moneter maupun kebijakan fiskalnya!

PERNYATAAN			
Target Inflasi	Memengaruhi pengeluaran pemerintah	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan	Memengaruhi nilai tukar
Pemerintah melalui Bank Sentral	Pajak dan pengeluaran pemerintah	Tingkat suku bunga	Tidak bergantung pada politik/ dilakukan secara independen
Kesehatan Pertumbuhan Ekonomi	Mengubah biaya pinjaman	Mengubah tingkat pajak dan perhitungan pengeluaran pemerintah	Tidak independen

ASPEK	KEBIJAKAN MONETER	KEBIJAKAN FISKAL
Alat/Instrumen		
Penanggung Jawab		
Target		
Cara		
Dampak/Side effect		
Politik		

LEMBAR AKTIVITAS 5:

KONSEP DAN PENERAPAN KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2. Bacalah artikel yang dibagikan oleh guru kalian.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Link artikel :

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13017/Kebijakan-Fiskal-dan-Moneter-Mengadapi-Dampak-Covid-19.html>

Kebijakan Fiskal dan Moneter Menghadapi Dampak Covid-19

Rabu, 01 April 2020 pukul 15:16:06

Penulis : Edward UP Nainggolan, Kepala Kanwil DJKN Kalbar

Wabah Covid-19 mempengaruhi seluruh dunia karena telah menyebar ke 199 negara. Setiap negara yang terjangkit Covid-19 mengambil tindakan yang cepat untuk menangani Covid-19 dan mengurangi dampak sosial ekonomi. Dampak Kesehatan Covid-19

Menurut virologist dan microbiologist, Covid-19 merupakan virus yang cepat menyebar, walaupun fatality rate-nya rendah tidak seperti virus flu burung, atau demam berdarah. Namun, Covid-19 berbahaya bagi penduduk berusia lanjut atau mempunyai penyakit jantung, diabetes, darah tinggi dan penyakit pernapasan akut.

Menurut data worldometer per tanggal 30 Maret jam 11.00 WIB, jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia mencapai 722.196. Jumlah pasien meninggal 33.976 orang, sembuh 151.766 orang dan telah menyebar di 199 negara. Sementara itu, negara terbanyak terinfeksi adalah Amerika Serikat disusul Italia, China, Spanyol, Jerman dan Perancis. Indonesia sendiri berada di urutan ke 37, dengan j terjangkit 1.285 orang, sembuh 64 orang dan meninggal dunia 114 orang. Sementara itu, jumlah provinsi yang telah terjangkit lebih 20 provinsi, dimana DKI Jakarta berada di urutan pertama, diikuti Jawa Barat dan Banten.

Dampak Sosial Covid-19

Salah satu cara memutus mata rantai Covid-19 adalah dengan social distancing, bertujuan mencegah orang sakit melakukan kontak dalam jarak tertentu dengan orang sehat untuk mengurangi penularan. Menurut Center for Disease Control dan Prevention (CDC) AS, social distancing adalah menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia sekitar 2 meter. Termasuk bekerja dari rumah (work from home), menutup sekolah/kampus dengan melakukan homeschooling/belajar online, beribadat di rumah. Social distancing ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang terkenal guyub, suka bersalaman dan terbiasa berkumpul (seperti pesta perkawinan, upacara adat, atau sekedar kongkow-kongkow).

Dampak Ekonomi Covid-19

Dalam menghadapi Covid-19, Pemerintah Indonesia melakukan pendekatan yang cepat dan prudent untuk mengurangi dampaknya pada perekonomian. Beberapa ahli mengkhawatirkan, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh Covid-19 bisa lebih besar dari dampak kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi akan melambat. Jika terjadi perlambatan ekonomi, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan.

Sektor yang sangat terpukul dengan pandemi Covid-19 adalah pariwisata dikarenakan adanya larangan traveling dan konsekuensi social distancing. Imbasnya merembet ke industri perhotelan, restoran, retail, transportasi dan lainnya.

Sektor manufaktur juga terimbas karena terhambatnya supply chain bahan baku disebabkan kelangkaan bahan baku terutama dari China dan keterlambatan kedatangan bahan baku. Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga produk dan memicu inflasi.

Kebijakan Fiskal dan Moneter Menghadapi Covid-19 Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang komprehensif di bidang fiskal dan moneter untuk menghadapi Covid-19. Di bidang fiskal, Pemerintah melakukan kebijakan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran.

Dampak Sosial Covid-19

Salah satu cara memutus mata rantai Covid-19 adalah dengan social distancing, bertujuan mencegah orang sakit melakukan kontak dalam jarak tertentu dengan orang sehat untuk mengurangi penularan. Menurut Center for Disease Control dan Prevention (CDC) AS, social

distancing adalah menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia sekitar 2 meter. Termasuk bekerja dari rumah (work from home), menutup sekolah/kampus dengan melakukan homeschooling/belajar online, beribadat di rumah.

Social distancing ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang terkenal guyub, suka bersalaman dan terbiasa berkumpul (seperti pesta perkawinan, upacara adat, atau sekedar kongkow-kongkow).

Dampak Ekonomi Covid-19

Dalam menghadapi Covid-19, Pemerintah Indonesia melakukan pendekatan yang cepat dan prudent untuk mengurangi dampaknya pada perekonomian. Beberapa ahli mengkhawatirkan, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh Covid-19 bisa lebih besar dari dampak kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi akan melambat. Jika terjadi perlambatan ekonomi, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan.

Sektor yang sangat terpuak dengan pandemi Covid-19 adalah pariwisata dikarenakan adanya larangan traveling dan konsekuensi social distancing. Imbasnya merembet ke industri perhotelan, restoran, retail, transportasi dan lainnya.

Sektor manufaktur juga terimbas karena terhambatnya supply chain bahan baku disebabkan kelangkaan bahan baku terutama dari China dan keterlambatan kedatangan bahan baku. Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga produk dan memicu inflasi.

Kebijakan Fiskal dan Moneter Menghadapi Covid-19

Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang komprehensif di bidang fiskal dan moneter untuk menghadapi Covid-19. Di bidang fiskal, Pemerintah melakukan kebijakan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran. Untuk itu, Presiden RI, Joko Widodo, menerbitkan Inpres No.4/2020, yang menginstruksikan, seluruh Menteri/Pimpinan/Gubernur/Bupati/Walikota mempercepat refocusing kegiatan, realokasi anggaran dan pengadaan barang jasa penanganan Covid-19.

Selanjutnya, Kementerian Keuangan akan merealokasi dana APBN sebesar Rp62,3 triliun. Dana tersebut diambil dari anggaran perjalanan dinas, belanja non operasional, honor-honor, untuk penanganan/pengendalian Covid-19, perlindungan sosial (social safety net) dan insentif dunia usaha. APBD juga diharapkan di-refocusing dan eralokasi untuk 3 hal sterbut.

Penguatan penanganan Covid-19, dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan alat kesehatan, obat-obatan, insentif tim medis yang menangani pasien Covid-19 dan kebutuhan lainnya. Social safety net diberikan untuk meningkatkan daya beli masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako dan beras sejahtera. Kementerian/Lembaga/Pemda diharapkan memperbanyak program padat karya termasuk Dana Desa. Sedangkan insentif dunia usaha dilakukan untuk membantu pelaku usaha khususnya UMKM dan sektor infomral.

Kemenkeu juga menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha yaitu pajak penghasilan karyawan ditanggung Pemerintah, pembebasan pajak penghasilan impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25. Disamping itu, pemberian insentif/fasilitas Pajak Pertambahan Nilai yang terdampak Covid-19.

Presiden RI juga memberikan arahan agar Kementerian/Lembaga memprioritaskan pembelian produk UMKM, mendorong BUMN memberdayakan UMKM dan produk UMKM masuk e-catalog. Di bidang moneter, kebijakan moneter yang diambil harus selaras dengan kebijakan fiskal dalam meminimalisir dampak Covid-19 terhadap perekonomian nasional. Oleh sebab itu otoritas moneter harus dapat menjaga nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi dan memberikan stimulus moneter untuk dunia usaha. Diharapkan ada relaksasi pemberian kredit perbankan dan mengintensifkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

(Diakses : Minggu, 23 Oktober 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- 1) Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan fiskal dari artikel tersebut?
- 2) Siapakah yang bertanggung jawab dan berwenang menerapkan kebijakan fiskal di Indonesia?
- 3) Instrumen apa saja yang dapat digunakan untuk menerapkan kebijakan fiskal?
- 4) Berdasarkan artikel tersebut, uraikan kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan pemerintah selama pandemi Covid-19!

LEMBAR AKTIVITAS 6: MEMBEDAKAN JENIS KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara mandiri
2. Boleh mencari data atau informasi dari sumber lain yang relevan.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada jenis kebijakan yang sesuai dengan pernyataan.

No	Bentuk Kebijakan Fiskal Pemerintah	Jenis kebijakan	
		Ekspansif	Kontraktif
1	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan bantuan sosial untuk masyarakat.		
2	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.		
3	Pemerintah menaikkan pajak untuk mengatasi inflasi.		
4	Pemerintah menghapus subsidi bahan bakar minyak		
5	Pemerintah menaikkan jumlah pembayaran transfer.		
6	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan merealokasi APBN yang akan digunakan untuk insentif dunia usaha.		
7	Kemenkeu menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha salah satunya yaitu pajak penghasilan karyawan ditanggung pemerintah.		
8	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.		
9	Pemerintah menaikkan pembayaran transfer ke masyarakat.		
10	Pemerintah menerapkan pajak PPn untuk sembako dengan kategori premium.		

LEMBAR AKTIVITAS 7: MEMBEDAKAN INSTRUMEN PENERAPAN KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.

2. Boleh mencari data atau informasi dari sumber lain yang relevan.
3. Tentukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah berdasarkan kasus berikut ini (moneter/Fiskal)
4. Setelah menentukan kebijakan yang digunakan, tentukan jenis kebijakannya (ekspansif/kontraktif)
5. Usahakan penerapan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan jawaban point 4 dan 5.
6. Presentasikan hasil pengerjaan kelompok kalian di depan kelas.

No	Contoh Kasus	Pertanyaan		
		Kebijakan Moneter atau Kebijakan Fiskal	Ekspansif atau Kontraktif	Penerapan Kebijakan (Instrumen yang digunakan)
1	Tingkat Inflasi berada pada angka 6,8% selama periode tahun lalu. Pihak bank sentral sedang mencari cara untuk mengatasi hal tersebut.			
2	Indeks harga konsumen telah naik sebesar 6,8% selama satu tahun terakhir.			
3	Perekonomian melambat semenjak pandemi Covid-19 melanda dunia. Pemerintahan di setiap negara terdampak berupaya terus untuk mengatasi krisis ini.			
4	Akibat resesi ekonomi, tingkat pengangguran di Negara X mencapai 7%. Pemerintah meminta nasihat kepada ahli ekonomi untuk mengatasi masalah ini.			
5	Produk Domestik Bruto AS mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, presiden meminta pendapat ahli kebijakan ekonomi untuk mengatasi masalah ini, supaya situasi ini cepat teratasi.			

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kebijakan Fiskal

1. Konsep Kebijakan Fiskal

Setelah mempelajari kebijakan moneter, kalian akan mempelajari kebijakan fiskal. Meskipun keduanya termasuk dalam kebijakan pemerintah dalam ranah ekonomi makro, tetapi aplikasi atau penerapannya berbeda satu sama lain. Terdapat banyak sekali perbedaan antara kebijakan fiskal dan moneter. Lalu apa perbedaannya? Apakah kebijakan ini bisa diterapkan di waktu bersamaan? Apakah kebijakan fiskal juga merupakan tugas dari Bank Indonesia?

Kebijakan fiskal merupakan upaya pemerintah untuk memengaruhi perekonomian secara makro melalui sistem penerimaan dan belanja negara. Komponen penerimaan diantaranya diperoleh melalui pajak dan hibah sedangkan komponen pengeluaran meliputi pengeluaran konsumsi pemerintah dan pembayaran transfer.

Menurut Mankiw (2002), kebijakan fiskal merupakan aktivitas pemerintah terkait upaya (pengumpulan) penerimaan negara dan membelanjakannya. Sadono Sukirno (2015), menyatakan bahwa kebijakan fiskal merupakan langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi perekonomian melalui penerimaan atau pengeluaran negara. Instrumen kebijakan fiskal di Indonesia tercermin dalam pengelolaan anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN). Di Indonesia, yang berwenang untuk melaksanakan kebijakan fiskal adalah kementerian keuangan.

2. Jenis Kebijakan Fiskal

Terdapat dua jenis kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu:

a. Kebijakan Fiskal Ekspansif

Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

- 1) Menaikan pengeluaran pemerintah
- 2) Menaikan pembayaran transfer (transfer payment)
- 3) Menurunkan pajak

b. Kebijakan Fiskal Kontraktif

Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

- 1) Menurunkan pengeluaran pemerintah
- 2) Menurunkan pembayaran transfer (transfer payment)
- 3) Menaikkan pajak

3. Instrumen Kebijakan Fiskal

Instrumen kebijakan fiskal di Indonesia tercermin dalam pengelolaan anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN). Terdapat 3 instrumen kebijakan fiskal, yaitu:

a. Pengeluaran pemerintah (Government Expenditure)

Instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pengeluaran pemerintah atau belanja negara.

b. Pembayaran Transfer (Transfer Payment)

Instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pembayaran transfer. Pembayaran transfer merupakan pembayaran atau pemberian dana dari pemerintah tanpa

perlu adanya balas jasa atau timbal balik. Contoh: pemberian jaminan sosial dan beasiswa kepada mahasiswa.

c. Pajak (Tax)

Penerapan kebijakan fiskal menggunakan instrumen pajak dapat diterapkan dengan cara menaikkan atau menurunkan pajak.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Kebijakan Moneter, Politik Diskonto, Operasi Pasar Terbuka, Giro Wajib Minimum (Cash Ratio), Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy), Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy), Kebijakan Fiskal, Pajak, Subsidi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pembayaran Transfer (Transfer Payment).

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Keuangan)
- Sumber lainnya yang relevan

MODUL AJAR
BAB 5 : KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL
SUB BAB 3 : MANFAAT DAN DAMPAK KEBIJAKAN EKONOMI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu :
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Dengan mempelajari kebijakan moneter dan fiskal, peserta didik akan memahami konsep tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta penerapannya di Indonesia, terutama di masa ketidakpastian ekonomi akibat faktor eksternal seperti pandemi, sehingga dapat terlihat bagaimana kedua kebijakan tersebut perlu diterapkan sebagai langkah untuk mengatasi dampak pandemi terhadap kegiatan ekonomi.

Dampak pandemi yang membuat lesunya kegiatan ekonomi dan meningkatnya pengangguran membuat permasalahan ini harus segera diatasi. Contoh konkret dari semakin meningkatnya pengangguran tidak hanya akan berdampak pada kegiatan ekonomi, hal tersebut juga akan memengaruhi kehidupan sosial. Dalam kacamata sosiologi, pengangguran yang tinggi akan meningkatkan angka kriminalitas dan mengganggu kehidupan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/proyektor, Papan Tulis,
- Video pembelajaran, Powerpoint materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- Menganalisis penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal di Indonesia.
- Mengidentifikasi manfaat kebijakan ekonomi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Manfaat kebijakan ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kenapa peredaran uang di masyarakat harus diatur?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-3

Manfaat Kebijakan Ekonomi dan Perbedaan Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal)
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkahlangkah pembelajaran dengan teknik pembelajaran group investigation.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah metode diskusi dan presentasi kelompok dengan menggunakan teknik pembelajaran group investigation.

- Guru membagi peserta didik kedalam 5-6 kelompok Tahapan diskusi dengan teknik group investigation
- Seleksi topik: Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan lembar aktivitas 7 dan 8.
- Perencanaan kerja sama: Guru membagikan lembar aktivitas kepada setiap kelompok. Masingmasing peserta didik dalam setiap kelompok diberikan tugas.
- Implementasi: Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan lembar aktivitas yang diberikan. Guru mendampingi peserta didik selama proses diskusi, mengikuti kemajuan setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- Analisis dan sintesis: Peserta didik menganalisis dan mencatat hasil analisisnya di lembar kerja yang tersedia. Meringkasnya untuk disajikan secara menarik di depan kelas
- Penyajian hasil akhir: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
- Evaluasi: Guru dan peserta didik melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap jalannya diskusi.

- Guru dan peserta didik membahas lembar aktivitas yang sudah dikerjakan
- Guru memberikan penghargaan/apresiasi terhadap kelompok terbaik

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 9: membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal)
- Guru memberikan refleksi.
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu evaluasi kebijakan pemerintah.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 5.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Menjelaskan konsep kebijakan moneter	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep dan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep dan tujuan
	Menguraikan tujuan kebijakan moneter	1	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter sesuai textbook	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter menggunakan bahasa sendiri	tujuan kebijakan moneter berdasarkan dari gambar yang ditampilkan	kebijakan moneter berdasarkan dari gambar yang ditampilkan
	Membedakan jenis kebijakan moneter	3	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (100%)
	Menganalisis instrumen kebijakan moneter	2	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap

			aktivitas tidak lengkap		yang tidak dilengkapi	
2	Menjelaskan konsep kebijakan fiskal	5	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi.	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas terisi lengkap.
	Menguraikan tujuan kebijakan fiskal	5				
	Membedakan jenis kebijakan fiskal	6	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (100%)
	Menganalisis instrumen kebijakan fiskal	6,8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
3	Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4,9	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (25%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (50%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (20%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (100%)
	Menganalisis penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	7	Belum bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat.	Cukup bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar aktivitas belum lengkap	Mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar aktivitas belum lengkap	Sangat mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar aktivitas lengkap
	Mengidentifikasi manfaat kebijakan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi,	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi,

			mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	mencantumkan fakta. Lengkap	fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	mencantumkan fakta. Lengkap
4	Memberikan argumen tentang evaluasi kebijakan ekonomi	10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

Essay

- 1) Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!

Kata kunci: Jumlah uang beredar harus diatur supaya kegiatan ekonomi tetap stabil.

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa. Apabila jumlah uang beredar tinggi akan mengakibatkan inflasi, sedangkan jumlah uang beredar rendah mencerminkan kondisi inflasi.

- 2) Apa yang kalian ketahui tentang stabilitas ekonomi? Jelaskan!

Kunci:

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa.

- 3) Kapan waktu yang tepat bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif?

Kunci:

Pemerintah dapat menerapkan kebijakan moneter ekspansif ketika kondisi ekonomi berada dalam kondisi deflasi atau kegiatan ekonomi sedang tumbuh. Sedangkan moneter kontraktif bisa diterapkan ketika perekonomian suatu negara sedang mengalami kondisi tingkat inflasi yang tinggi.

- 4) Masa pandemi mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi lesu. Kebijakan apa saja yang sudah diterapkan pemerintah baik dari segi moneter maupun fiskal untuk menghadapi pandemi? Uraikan hasil analisis kalian!

Kunci:

Kebijakan moneter yang sudah diterapkan:

- Menurunkan tingkat suku bunga acuan BI sampai 1% Kebijakan fiskal yang sudah diterapkan

- Pemberian subsidi kepada pelaku usaha
 - Penghapusan dan relaksasi pajak baik untuk individu maupun pengusaha
 - Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah
 - Pemerintah memberikan insentif untuk Airlines dan Travel agent sebesar 98,5 miliar rupiah
- 5) Salah satu tujuan kebijakan fiskal adalah menjaga stabilitas harga. Bagaimana cara pemerintah dalam menjaga stabilitas harga tersebut? Jelaskan!

Kunci:

Bisa dilakukan dengan cara memberikan subsidi kepada pengusaha. Adanya subsidi akan mengakibatkan harga menjadi murah dan terkendali.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

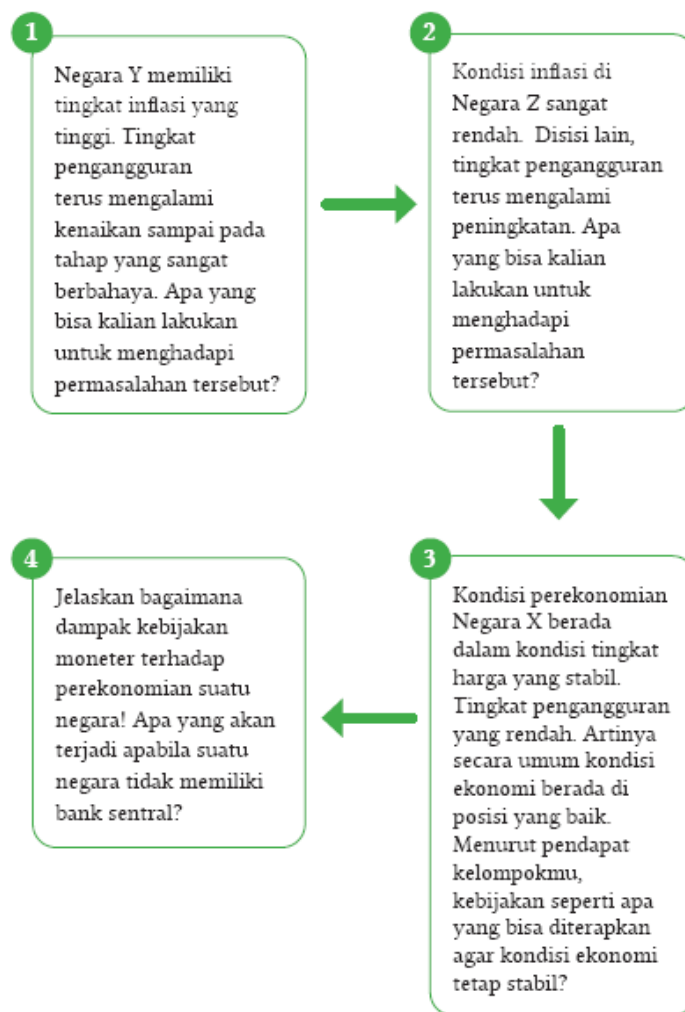
Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 3-4 orang)
- Isilah jawaban kelompok kalian di kolom jawaban yang tersedia!

Tugas

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi jawaban dengan analisis kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan tersebut!



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran materi ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 8: DAMPAK PENERAPAN KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH

PETUNJUK:

1. Kerjakan aktivitas ini secara kelompok.
2. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

No	Penerapan Kebijakan Pemerintah	Dampak Terhadap Perekonomian
1	Pada tahun 2021, negara mengalokasikan 700 triliun rupiah untuk program pemulihan ekonomi nasional.	
2	Selama pandemi, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 1%.	
3	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.	
4	Pemerintah melakukan restrukturisasi kredit dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit bagi perbankan (untuk UMKM).	
5	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan bansos untuk masyarakat.	
6	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.	
7	Pemerintah memberikan insentif untuk airlines dan travel agent sebesar Rp98,5 M.	
8	Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp9,3 T untuk program kartu pra kerja yang dimulai pada tahun 2020.	
9	Bank Indonesia membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat	
10	Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah.	

LEMBAR AKTIVITAS 9:
MEMBEDAKAN CONTOH KONKRET KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL YANG SUDAH DITERAPKAN DI INDONESIA (POST TEST)

PETUNJUK:

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara individu.
2. Isikan tanda checklist (√) di kolom jawaban yang dianggap benar!
3. Bacalah soal dengan saksama.

No	Pernyataan	Kebijakan Moneter	Kebijakan Fiskal
1	Pada tahun 2021, negara mengalokasikan Rp700 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional.		
2	Selama pandemi, BI telah menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 1%.		
3	Bank Indonesia menerapkan kebijakan penurunan biaya transfer dana sistem kliring nasional Bank Indonesia (SKNBI).		
4	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.		
5	Pemerintah melakukan restrukturisasi kredit dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit bagi perbankan (untuk UMKM).		
6	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan bansos untuk masyarakat.		
7	Memberlakukan kebijakan DP kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan dari 5-10% menjadi 0%.		
8	Menjelang hari raya idul fitri, Bank Indonesia mencetak uang baru.		
9	Pemberian insentif/fasilitas pajak pertambahan nilai untuk yang terdampak Covid-19.		
10	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.		
11	Pemerintah memberikan bantuan tambahan untuk subsidi bunga perumahan.		
12	Pemerintah memberikan insentif untuk airlines dan travel agent sebesar 98,5 miliar rupiah.		

13	Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp 9,3 T untuk program kartu pra kerja yang dimulai pada tahun 2020.		
14	Bank Indonesia membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat.		
15	Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah.		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Manfaat dan Dampak Kebijakan Ekonomi

Secara umum, terdapat tiga manfaat yang bisa diambil dari penerapan kebijakan ekonomi, diantaranya yaitu:

1. Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi tercermin dari seimbangannya jumlah peredaran barang dan jumlah peredaran uang.

2. Mengatasi Pengangguran dan Meningkatnya Kesempatan Kerja

Kestabilan ekonomi bisa dicapai salah satunya dengan kebijakan moneter. Apabila kondisi ekonomi stabil, akan mengundang banyak investor untuk membuka usaha maupun melakukan perluasan usaha sehingga semakin meningkatnya kesempatan kerja yang berimbas pada tersedianya lapangan pekerjaan. Dengan demikian, pengangguran juga akan berkurang.

3. Inflasi Terkendali

Hal ini menjadi tujuan utama setiap negara dalam kegiatan ekonomi, karena inflasi yang terkendali merupakan cerminan stabilitas ekonomi.

Adapun dampak penerapan kebijakan moneter terhadap perekonomian disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Instrumen moneter yang digunakan	Dampak Penerapan Kebijakan Moneter terhadap Perekonomian
1	Pengaturan tingkat suku bunga	Apabila pemerintah melalui Bank Indonesia memberlakukan peningkatan suku bunga, maka masyarakat akan lebih senang menabung uangnya di Bank, sehingga jumlah peredaran uang akan turun. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga diturunkan, masyarakat akan menggunakan uangnya, sehingga jumlah peredaran uang naik.
2	Jual beli surat berharga pemerintah	Bentuk surat berharga pemerintah bisa berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, dan lain-lain. Apabila pemerintah menjual surat berharganya, uang di masyarakat akan ditarik oleh bank, sehingga jumlah peredaran uang berkurang. Sebaliknya apabila pemerintah melalui BI membeli

		surat berharga pemerintah dari masyarakat, maka jumlah peredaran uang akan naik.
3	Cadangan wajib minimum	Kebijakan ini disebut juga Giro wajib minimum atau cash ratio yang berlaku untuk bank umum. Apabila pemerintah menaikkan giro wajib minimum, maka cadangan wajib bagi bank umum akan naik, dampaknya adalah jumlah peredaran uang di masyarakat akan berkurang. Berlaku sebaliknya.
4	Pemberlakuan kredit	Kebijakan pemberlakuan kredit juga memiliki pengaruh terhadap jumlah peredaran uang. Apabila pemerintah memberlakukan kebijakan kredit dengan menerapkan 5C (capital, character, capacity, condition of economics, and collateral) maka akan mengurangi jumlah peredaran uang. Apabila kebijakan kredit diperlonggar, maka akan mengakibatkan jumlah peredaran uang akan semakin naik.

Adapun dampak penerapan kebijakan fiskal terhadap perekonomian disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Instrumen fiskal yang digunakan	Dampak penerapan kebijakan fiskal terhadap perekonomian
1	Pengeluaran pemerintah (Government expenditure)	Kebijakan ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan maupun menurunkan pengeluaran pemerintah. • Kebijakan meningkatkan pengeluaran atau belanja negara dapat dilakukan ketika suatu negara mengalami resesi atau lambatnya kegiatan ekonomi. • Apabila pemerintah menaikkan pengeluarannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang bermanfaat atau produktif seperti pemberian modal usaha atau insentif • Kepada pelaku usaha akan berdampak pada meningkatnya kegiatan ekonomi. Peningkatan pengeluaran pemerintah juga bisa berupa pengeluaran untuk pembangunan akses atau infrastruktur yang akan memperlancar kegiatan ekonomi. • Sedangkan pemerintah bisa menerapkan kebijakan penurunan anggaran atau memperketat anggaran ketika terjadi inflasi, sehingga dampaknya adalah harga-harga kembali terkendali dan anggaran pemerintah menjadi surplus. Dengan kata lain, kebijakan fiskal dengan menggunakan instrumen pengeluaran atau belanja negara ini akan memberikan dampak pada meningkatnya atau menurunnya kegiatan ekonomi.

2	Pembayaran transfer (transfer payment)	Adanya pemberian transfer payment baik untuk pensiunan, masyarakat, atau mahasiswa diharapkan dapat menjadi stimulus untuk menaikkan daya beli masyarakat.
3	Pajak	Kebijakan fiskal dengan menggunakan instrumen ini bisa dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat pajak. Pemerintah bisa memberlakukan kebijakan menaikkan tingkat pajak ketika terjadi inflasi sehingga dampaknya adalah inflasi menjadi terkendali. Sedangkan kebijakan penurunan pajak bisa diterapkan ketika terjadi deflasi. Dampaknya ketika tarif pajak diturunkan, akan mengakibatkan kegiatan ekonomi kembali tumbuh.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Kebijakan Moneter, Politik Diskonto, Operasi Pasar Terbuka, Giro Wajib Minimum (Cash Ratio), Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy), Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy), Kebijakan Fiskal, Pajak, Subsidi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pembayaran Transfer (Transfer Payment).

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI.
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan.
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan)
- Sumber lainnya yang relevan.

MODUL AJAR
BAB 5 : KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu : 20 JP / 4x pertemuan
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Dengan mempelajari kebijakan moneter dan fiskal, peserta didik akan memahami konsep tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta penerapannya di Indonesia, terutama di masa ketidakpastian ekonomi akibat faktor eksternal seperti pandemi, sehingga dapat terlihat bagaimana kedua kebijakan tersebut perlu diterapkan sebagai langkah untuk mengatasi dampak pandemi terhadap kegiatan ekonomi.

Dampak pandemi yang membuat lesunya kegiatan ekonomi dan meningkatnya pengangguran membuat permasalahan ini harus segera diatasi. Contoh konkret dari semakin meningkatnya pengangguran tidak hanya akan berdampak pada kegiatan ekonomi, hal tersebut juga akan memengaruhi kehidupan sosial. Dalam kacamata sosiologi, pengangguran yang tinggi akan meningkatkan angka kriminalitas dan terganggunya kehidupan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/ proyektor, Papan Tulis
- Video pembelajaran, Powerpoint materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memberikan argumen tentang evaluasi kebijakan ekonomi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Evaluasi kebijakan ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa yang mengatur jumlah peredaran uang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-4

Evaluasi Kebijakan Ekonomi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkahlangkah pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah metode diskusi dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 s.d. 5 peserta didik.
- Guru meminta masing-masing kelompok mencari artikel, informasi dan data apapun terkait kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang sudah diterapkan pemerintah selama pandemi covid-19 ini
- Guru memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah
- Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi masalah
- Peserta didik dituntut memahami soal berupa skenario yang ada pada lembar aktivitas 10
- Peserta didik diminta menjawab setiap pertanyaan, dengan acuan informasi dari video maupun artikel sebelumnya yang sudah didapatkan dan membaca sumber belajar lain yang relevan
- Peserta didik menganalisis instrumen-instrumen bagaimana yang tepat untuk menyelesaikan skenario tersebut.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lainnya memberikan tanggapan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan materi sebagai penguatan
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik)
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu aplikasi kebijakan moneter
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 5.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Menjelaskan konsep kebijakan moneter	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep dan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep dan tujuan kebijakan moneter
	Menguraikan tujuan kebijakan moneter	1	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter sesuai textbook	menguraikan konsep dan tujuan kebijakan moneter menggunakan bahasa sendiri	tujuan kebijakan moneter berdasarkan dari gambar yang ditampilkan	berdasarkan dari gambar yang ditampilkan
	Membedakan jenis kebijakan moneter	3	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif (100%)
	Menganalisis instrumen kebijakan moneter	2	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
2	Menjelaskan konsep kebijakan fiskal	5	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar	Membaca dan belum bisa menyimpulkan dengan benar	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan	Membaca dan menyimpulkan dengan benar berdasarkan

	Menguraikan tujuan kebijakan fiskal	5	berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi.	berdasarkan artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	artikel yang dibaca, lembar aktivitas tidak terisi lengkap.	artikel yang dibaca, lembar aktivitas terisi lengkap.
	Membedakan jenis kebijakan fiskal	6	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (25%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (50%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (75%)	Membedakan kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif (100%)
	Menganalisis instrumen kebijakan fiskal	6,8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
3	Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4,9	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (25%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (50%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (20%)	Mencocokkan kosakata yang tepat antara konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (100%)
	Menganalisis penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	7	Belum bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat.	Cukup bisa Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar aktivitas belum lengkap	Mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar aktivitas belum lengkap	Sangat mampu Membedakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara tepat. Lembar aktivitas lengkap
	Mengidentifikasi manfaat kebijakan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
4	Memberikan argumen	10	Mencantumkan jawaban tidak	Mencantumkan jawaban tidak	Mencantumkan jawaban	Mencantumkan jawaban

	tentang evaluasi kebijakan ekonomi		terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. LKPD Tidak lengkap	terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap	terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Masih ada komponen yang tidak dilengkapi	terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lengkap
--	------------------------------------	--	---	--	---	--

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

Essay

- 1) Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!

Kata kunci: Jumlah uang beredar harus diatur supaya kegiatan ekonomi tetap stabil.

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa. Apabila jumlah uang beredar tinggi akan mengakibatkan inflasi, sedangkan jumlah uang beredar rendah mencerminkan kondisi inflasi.

- 2) Apa yang kalian ketahui tentang stabilitas ekonomi? Jelaskan!

Kunci:

Stabilitas ekonomi tercermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa.

- 3) Kapan waktu yang tepat bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif?

Kunci:

Pemerintah dapat menerapkan kebijakan moneter ekspansif ketika kondisi ekonomi berada dalam kondisi deflasi atau kegiatan ekonomi sedang tumbuh. Sedangkan moneter kontraktif bisa diterapkan ketika perekonomian suatu negara sedang mengalami kondisi tingkat inflasi yang tinggi.

- 4) Masa pandemi mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi lesu. Kebijakan apa saja yang sudah diterapkan pemerintah baik dari segi moneter maupun fiskal untuk menghadapi pandemi? Uraikan hasil analisis kalian!

Kunci:

Kebijakan moneter yang sudah diterapkan:

- Menurunkan tingkat suku bunga acuan BI sampai 1% Kebijakan fiskal yang sudah diterapkan
- Pemberian subsidi kepada pelaku usaha
- Penghapusan dan relaksasi pajak baik untuk individu maupun pengusaha
- Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah
- Pemerintah memberikan insentif untuk Airlines dan Travel agent sebesar 98,5 miliar rupiah

- 5) Salah satu tujuan kebijakan fiskal adalah menjaga stabilitas harga. Bagaimana cara pemerintah dalam menjaga stabilitas harga tersebut? Jelaskan!

Kunci:

Bisa dilakukan dengan cara memberikan subsidi kepada pengusaha. Adanya subsidi akan mengakibatkan harga menjadi murah dan terkendali.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

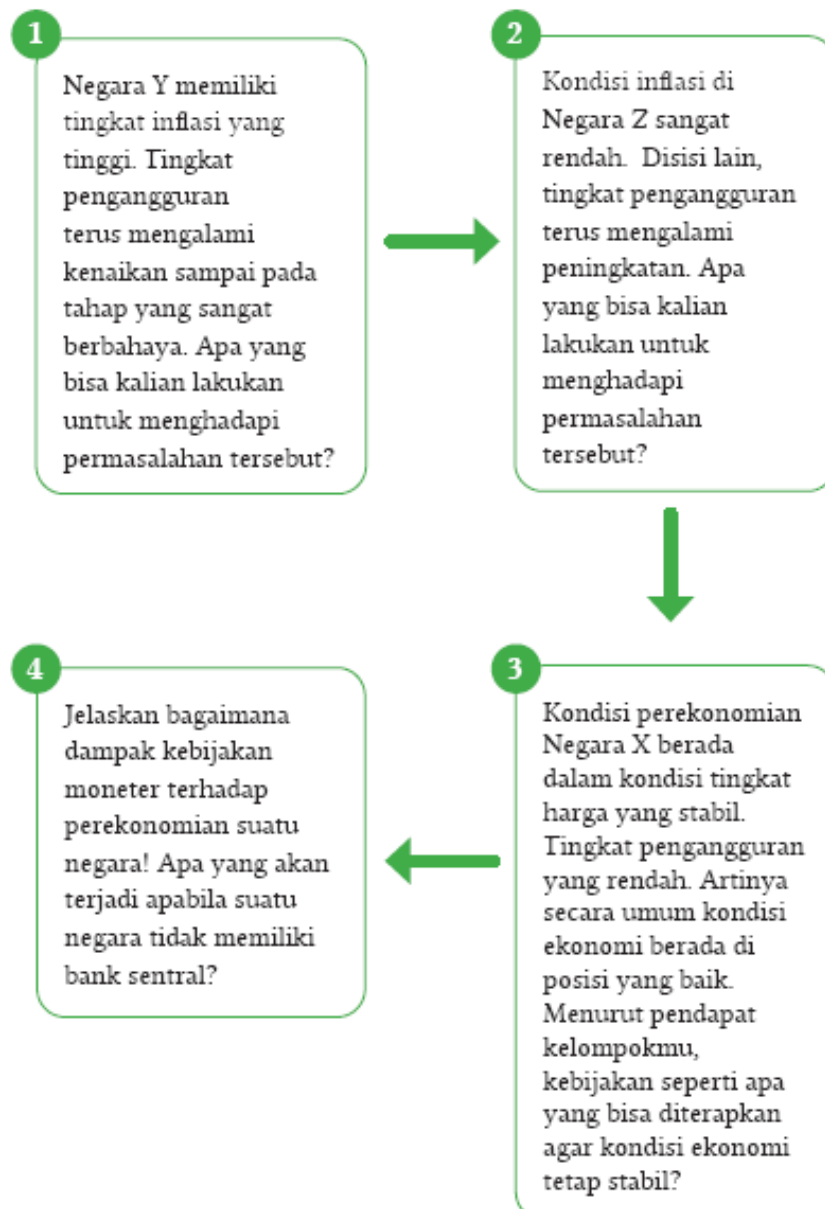
Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 3-4 orang)
- Isilah jawaban kelompok kalian di kolom jawaban yang tersedia!

Tugas

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi jawaban dengan analisis kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan tersebut!



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran materi ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 10: EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2. Carilah dari berbagai sumber terpercaya dan relevan artikel atau informasi apapun terkait kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang sudah diterapkan pemerintah selama pandemi covid-19 ini! (artikel dilampirkan).
3. Berdasarkan hasil pengamatan kelompokmu, isilah tabel dibawah ini!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

TUGAS :

Pandemi covid-19 begitu banyak memberikan dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Banyak negara yang mengalami resesi, pertumbuhan ekonomi berjalan sangat lambat bahkan minus, dan juga tingkat pengangguran sangat tinggi. Banyak upaya yang sudah dilakukan untuk keluar dari kondisi krisis seperti sekarang ini. Upaya tersebut dilakukan melalui kebijakan moneter maupun kebijakan fiskal. Untuk ini, tugas kalian adalah mencari informasi tentang penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang sudah berjalan di masa pandemi ini.

1. Kebijakan apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghadapi pandemi covid-19? Uraikan!
Ranah Kebijakan Moneter
Ranah Kebijakan Fiskal
2. Menurut pendapat kelompok kalian, apakah penerapan kebijakan tersebut sudah tepat sasaran? Jelaskan!
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penerapan kebijakan tersebut?
4. Menurut pendapat kelompok kalian, apakah penerapan kebijakan tersebut sudah tepat sasaran? Jelaskan!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Evaluasi Kebijakan Ekonomi

Kebijakan ekonomi pemerintah dilakukan dengan tujuan utama yaitu mengatasi pengangguran, meningkatkan kesempatan kerja, dan mengendalikan inflasi. Pada dasarnya, Bank Indonesia selaku penanggung jawab bank sentral sudah melakukan pekerjaannya dengan baik dalam mengendalikan jumlah uang beredar. Begitu juga dengan kementerian keuangan, sudah menerapkan kebijakan fiskal yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Akan tetapi dari sekian banyak kebijakan yang diterapkan, ada yang tepat sasaran dan belum.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Kebijakan Moneter, Politik Diskonto, Operasi Pasar Terbuka, Giro Wajib Minimum (Cash Ratio), Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy), Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy), Kebijakan Fiskal, Pajak, Subsidi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pembayaran Transfer (Transfer Payment).

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan)
- Sumber lainnya yang relevan